

---

## **PENYALURAN BANTUAN SOSIAL KEPADA KORBAN BENCANA KEBAKARAN DI KELURAHAN KASONGAN LAMA KECAMATAN KATINGAN HILIR KABUPATEN KATINGAN OLEH DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**Muhammad Zaky\***

Universitas Palangka Raya/Kalimantan Tengah/Indonesia

[mzaky909060@gmail.com](mailto:mzaky909060@gmail.com)

**Diky Kristiawan**

Universitas Palangka Raya/Kalimantan Tengah/Indonesia

[calvin26diky@gmail.com](mailto:calvin26diky@gmail.com)

**Jauhar Latifah Kassatira**

Universitas Palangka Raya/Kalimantan Tengah/Indonesia

[jauharlatifah@gmail.com](mailto:jauharlatifah@gmail.com)

**Ema Ayu Susanti**

Universitas Palangka Raya/Kalimantan Tengah/Indonesia

[emmaayususanti20@gmail.com](mailto:emmaayususanti20@gmail.com)

**Dr.robby sambung,se,mm.**

Universitas Palangka Raya/Kalimantan Tengah/Indonesia

[Roby.sambung@feb.upr.ac.id](mailto:Roby.sambung@feb.upr.ac.id)

\* [mzaky909060@gmail.com](mailto:mzaky909060@gmail.com)

---

Received: 14 Mei 2026

Revised: 22 Juni 2026

Published: 15 Oktober 2026

### **Abstrak**

Kebakaran yang melanda kawasan Pasar Kasongan, Jalan Bungai RT 007 RW 002, Kelurahan Kasongan Lama, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah pada 25 Januari 2026 mengakibatkan 16 bangunan hangus terbakar, meliputi rumah warga, kios, ruko, serta dua fasilitas pendidikan, yakni MIN Al Badar Kasongan dan MTs Al Badar Kasongan. Sebanyak 27 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdiri dari 95 jiwa terdampak dan kehilangan tempat tinggal serta mata pencaharian. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendokumentasikan dan menganalisis mekanisme penyaluran bantuan sosial berupa uang tunai dan sembako oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah kepada korban bencana tersebut, yang dilaksanakan pada 17 Maret 2026. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi partisipatif dan dokumentasi lapangan selama kegiatan berlangsung. Mekanisme penyaluran mencakup persiapan lokasi, verifikasi penerima berdasarkan data BNBA, dokumentasi kegiatan, serta penyerahan bantuan secara langsung kepada 27 KPM. Hasil kegiatan menunjukkan

bahwa seluruh KPM yang tercantum dalam daftar penerima berhasil menerima bantuan dengan tertib. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi lain dalam penanganan pascabencana yang cepat, tepat sasaran, dan terkoordinasi dengan baik.

**Kata kunci:** Bantuan Sosial; Bencana Kebakaran; Kasongan Lama; Dinas Sosial; Kalimantan Tengah

#### ***Abstract***

A fire that struck the Kasongan Market area, Jalan Bungai RT 007 RW 002, Kasongan Lama Village, Katingan Hilir District, Katingan Regency, Central Kalimantan on January 25, 2026, destroyed 16 buildings, including residential houses, kiosks, shophouses, and two educational facilities, namely MIN Al Badar Kasongan and MTs Al Badar Kasongan. A total of 27 Beneficiary Families (KPM) consisting of 95 individuals were affected and lost their homes and livelihoods. This community service activity aimed to document and analyze the mechanism of social assistance distribution—in the form of cash and basic food packages—by the Social Service Office of Central Kalimantan Province to the disaster victims, carried out on March 17, 2026. A qualitative descriptive method was employed through participatory observation and field documentation during the activity. The distribution mechanism included venue preparation, beneficiary verification based on the BNBA data, activity documentation, and direct handover of assistance to 27 KPM. The results indicate that all registered KPM successfully received the assistance in an orderly manner. This activity is expected to serve as a reference for other agencies in post-disaster response that is swift, targeted, and well-coordinated.

**Keywords:** Social Assistance; Fire Disaster; Kasongan Lama; Social Service; Central Kalimantan

## **PENDAHULUAN**

Bencana kebakaran merupakan salah satu jenis bencana yang kerap menimpa permukiman padat penduduk di Indonesia, khususnya di kawasan yang didominasi bangunan semi permanen berbahan kayu dengan jarak antarbangunan yang rapat. Kondisi demikian sangat rentan terhadap penyebaran api secara masif dalam waktu singkat, sehingga dampak yang ditimbulkan pun kerap berskala besar (Saragih & Nasution, 2020; Wibowo et al., 2021).

Pada malam Minggu, 25 Januari 2026, sekitar pukul 21.00 WIB, kebakaran besar melanda kawasan Pasar Kasongan di Jalan Bungai RT 007 RW 002, Kelurahan Kasongan Lama, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Api diduga berasal dari korsleting listrik di salah satu warung di kompleks pasar, kemudian menjalar dengan cepat akibat tiupan angin kencang dan padatnya bangunan di sekitarnya. Proses pemadaman berlangsung sekitar tujuh jam dan baru berhasil dikendalikan sepenuhnya pada Senin dini hari, 26 Januari 2026, sekitar pukul 01.00 WIB. Upaya pemadaman melibatkan tim gabungan dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Katingan, BPBD, relawan

79 | PENYALURAN BANTUAN SOSIAL KEPADA KORBAN BENCANA KEBAKARAN DI  
KELURAHAN KASONGAN LAMA KECAMATAN KATINGAN HILIR KABUPATEN KATINGAN  
OLEH DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

dari Kota Palangka Raya, hingga Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah (Berita Borneo, 2026; Kompas.com, 2026).

Kebakaran ini mengakibatkan sedikitnya 16 bangunan hangus, yang meliputi rumah warga, kios, ruko, serta dua fasilitas pendidikan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Al Badar Kasongan dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Badar Kasongan. Sebanyak 374 jiwa terdampak secara keseluruhan, dan berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah, terdapat 27 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdiri dari 95 jiwa memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah provinsi. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun kerugian material diperkirakan mencapai miliaran rupiah (Wikipedia, 2026; Detik Kalimantan, 2026).

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Sosial Provinsi memberikan respons cepat dengan menyiapkan mekanisme penyaluran bantuan sosial kepada para korban. Penyaluran bantuan merupakan bagian penting dari penanganan pascabencana yang bertujuan meringankan beban warga yang kehilangan tempat tinggal dan mata pencaharian (Afandi & Mahmudi, 2019; Hasibuan et al., 2022). Bantuan yang disalurkan berupa uang tunai dan paket sembako, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab negara dalam melindungi warganya dari dampak bencana.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran bantuan sosial pascabencana sangat dipengaruhi oleh akurasi data penerima, koordinasi antarlembaga, dan kecepatan respons pemerintah (Rachman & Hidayat, 2021; Syarifudin et al., 2022). Dengan demikian, dokumentasi dan analisis terhadap mekanisme penyaluran bantuan yang telah dilaksanakan menjadi penting sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi penanganan bencana serupa di masa mendatang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses penyaluran bantuan sosial oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah kepada 27 KPM korban kebakaran Kelurahan Kasongan Lama yang dilaksanakan pada 17 Maret 2026.

## **METODE**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi partisipatif dan dokumentasi lapangan. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2026 di Kelurahan Kasongan Lama, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Pelaksana kegiatan terdiri dari tim Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah yang didukung oleh mahasiswa magang dari Universitas Palangka Raya.

Sasaran kegiatan adalah 27 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang telah terdata dalam Berita Acara Nama-Nama dan Alamat (BNBA) korban bencana kebakaran. Data KPM mencakup nama kepala keluarga, nomor KK, NIK, jumlah jiwa dalam keluarga, alamat kejadian, dan informasi rekening penerima pada Bank Kalteng, yang menjadi dasar verifikasi penerima bantuan di lapangan.

Mekanisme penyaluran bantuan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut: (1) Persiapan lokasi, meliputi penataan tempat duduk bagi para penerima bantuan, penyusunan paket bantuan yang akan dibagikan, serta pemasangan stiker identitas bantuan dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi; (2) Pengarahan kepada penerima bantuan, di mana petugas menjelaskan mekanisme penerimaan, tertib acara, dan informasi terkait bantuan yang akan diterima; (3) Dokumentasi kegiatan, mencakup pengambilan foto dan video untuk keperluan pelaporan, sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap kondisi dan tingkat kerusakan pasca-kebakaran; serta (4) Penyaluran bantuan kepada KPM yang telah terverifikasi sesuai daftar BNBA.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, pencatatan lapangan, dan dokumentasi visual. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil penyaluran bantuan secara komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyaluran bantuan sosial kepada korban bencana kebakaran di Kelurahan Kasongan Lama dilaksanakan pada 17 Maret 2026, kurang lebih 51 hari setelah kejadian kebakaran pada 25 Januari 2026. Rentang waktu ini mencerminkan proses administrasi dan verifikasi data yang diperlukan sebelum bantuan dapat disalurkan secara resmi oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan data BNBA, sebanyak 27 KPM yang terdiri dari 95 jiwa menerima bantuan dalam kegiatan ini. Bangunan yang terdampak sebanyak 16 unit, dengan rincian rumah pribadi yang habis terbakar (sebagian besar), bangunan toko, dan barak, serta penyewa yang kehilangan tempat tinggalnya. Dua fasilitas pendidikan yaitu MIN Al Badar Kasongan dan MTs Al Badar Kasongan juga terdampak, mengganggu kegiatan belajar mengajar sekitar 301 siswa dari kedua sekolah tersebut (Wikipedia, 2026).

Proses persiapan kegiatan berjalan dengan tertib. Tim pelaksana menyiapkan kursi untuk para penerima bantuan, menata dan menandai paket

bantuan dengan stiker resmi Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah, serta memastikan ketersediaan dokumentasi yang memadai. Pemasangan stiker pada paket bantuan merupakan upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas program, sekaligus memperkuat identitas kelembagaan dalam setiap kegiatan penyaluran bantuan pemerintah.

Verifikasi penerima dilakukan secara langsung di lapangan dengan mencocokkan identitas KPM terhadap data BNBA. Dari 27 KPM yang terdaftar, seluruhnya hadir dan berhasil menerima bantuan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam proses pendataan korban berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rachman dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa akurasi data penerima manfaat merupakan faktor kunci keberhasilan penyaluran bantuan sosial pascabencana.

Jenis bantuan yang diberikan berupa uang tunai dan paket sembako. Kombinasi kedua jenis bantuan ini dipandang relevan dengan kebutuhan mendesak para korban, di mana uang tunai memberikan fleksibilitas kepada penerima untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesak dan personal, sementara paket sembako memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan dasar. Pendekatan ini sejalan dengan panduan penanganan bantuan sosial pascabencana yang merekomendasikan kombinasi bantuan tunai dan non-tunai (Hasibuan et al., 2022).

Kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh tim selama penyaluran bantuan tidak hanya berfungsi sebagai bahan pelaporan administratif, tetapi juga sebagai media untuk memantau dan mengevaluasi tingkat kerusakan bangunan secara visual. Dari hasil dokumentasi lapangan, terlihat bahwa sebagian besar bangunan yang terdampak mengalami kerusakan berat, sejalan dengan data BNBA yang menyebutkan 16 bangunan dari 27 KPM rusak berat. Kondisi ini memperkuat perlunya keberlanjutan program bantuan dalam jangka menengah, tidak hanya sebatas bantuan darurat.

Proses penyaluran yang tertib dan terkoordinasi menunjukkan efektivitas mekanisme yang diterapkan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah. Kehadiran pendamping dari Universitas Palangka Raya dalam kapasitas mahasiswa magang turut berkontribusi dalam kelancaran administrasi dan dokumentasi lapangan. Sinergi antara instansi pemerintah dan perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian semacam ini sejalan dengan prinsip tri dharma perguruan tinggi dan dapat menjadi model kolaborasi yang baik dalam penanganan bencana di masa mendatang (Afandi & Mahmudi, 2019).

**Tabel 1. Rekap Data Penerima Bantuan Sosial Korban Kebakaran Kasongan Lama**

| No | Nama KPM          | Jumlah KK | Jumlah Jiwa | Keterangan                   |
|----|-------------------|-----------|-------------|------------------------------|
| 1  | MASRANI           | 1         | 2           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 2  | NOVA FITRIA, SE   | 1         | 2           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 3  | AGUS SUWARTO      | 1         | 4           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 4  | ROSDIANA          | 1         | 3           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 5  | ALI ISKANDAR      | 1         | 3           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 6  | CIADIE            | 1         | 5           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 7  | M. TAJERI         | 1         | 4           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 8  | MUHAMMAD SUDIMA   | 1         | 4           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 9  | LAMSINAH          | 1         | 2           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 10 | SUPARYONO         | 1         | 6           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 11 | JAINUDIN          | 1         | 5           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |
| 12 | RAMADANI          | 1         | 4           | Bangunan Toko Habis Terbakar |
| 13 | DEWI MURTININGSIH | 1         | 2           | Bangunan Toko Habis Terbakar |
| 14 | ARBANI            | 1         | 4           | Bangunan Toko Habis Terbakar |
| 15 | ACHMAD JAINUDIN   | 1         | 2           | Pemilik Barak Habis Terbakar |
| 16 | NAPSIAN           | 1         | 7           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 17 | BUDI HARTO        | 1         | 5           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 18 | APENDI            | 1         | 5           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 19 | JAILANI           | 1         | 4           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 20 | SITI NOVIANI      | 1         | 3           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 21 | RAZAK             | 1         | 5           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 22 | SURATIN           | 1         | 1           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 23 | MUHAMMAD RIZAL    | 1         | 3           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 24 | SABRAH            | 1         | 2           | Penyewa Habis Terbakar       |
| 25 | KASIRANOR         | 1         | 5           | Rumah Pribadi Habis Terbakar |

|    |                       |              |                |                                |
|----|-----------------------|--------------|----------------|--------------------------------|
| 26 | AHMAD SARMADJI        | 1            | 2              | Penyewa Habis Terbakar         |
| 27 | MUHAMMAD<br>WIPRATAMA | 1            | 1              | Penyewa Habis Terbakar         |
|    | <b>TOTAL</b>          | <b>27 KK</b> | <b>95 Jiwa</b> | <b>16 Bangunan Rusak Berat</b> |

Sumber: Data BNBA Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah, 2026

Rincian data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penyebaran dampak kebakaran cukup merata di antara berbagai kelompok KPM, mulai dari pemilik rumah pribadi, pemilik bangunan toko, pemilik barak, hingga penyewa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebakaran tidak hanya berdampak pada pemilik lahan, tetapi juga pada kelompok yang lebih rentan secara ekonomi seperti penyewa dan penghuni barak. Oleh karena itu, penetapan kriteria penerima bantuan yang mencakup seluruh kategori tersebut merupakan langkah yang tepat dan berkeadilan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyaluran bantuan sosial kepada korban bencana kebakaran di Kelurahan Kasongan Lama oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah yang dilaksanakan pada 17 Maret 2026 berjalan dengan lancar dan tertib. Sebanyak 27 KPM yang terdiri dari 95 jiwa berhasil menerima bantuan berupa uang tunai dan paket sembako secara langsung. Mekanisme penyaluran yang mencakup persiapan lokasi, pengarahan penerima, verifikasi data BNBA, dokumentasi kegiatan, dan penyerahan bantuan terbukti efektif dalam memastikan seluruh KPM mendapatkan haknya. Dokumentasi lapangan yang dilakukan juga memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kerusakan yang dialami para korban, yang dapat menjadi dasar perencanaan bantuan lanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan model penanganan pascabencana yang baik bagi instansi dan daerah lain, dengan mengedepankan kecepatan respons, akurasi data, transparansi pelaksanaan, serta koordinasi lintas lembaga yang solid.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, A., & Mahmudi, M. (2019). Manajemen bantuan sosial pascabencana: Studi kasus penanganan korban kebakaran di perkotaan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 45–58.
- Berita Borneo. (2026, 26 Januari). Pasar Kasongan terbakar, puluhan warga kehilangan tempat tinggal. Diakses dari

- <https://beritaborneo.com/main/pasar-kasongan-terbakar-puluhan-warga-kehilangan-tempat-tinggal/>
- Detik Kalimantan. (2026, 26 Januari). Pasar Kasongan Katingan kebakaran, diduga akibat korsleting listrik. Diakses dari <https://www.detik.com/kalimantan/berita/d-8325723/pasar-kasongan-katingan-kebakaran-diduga-akibat-korsleting-listrik>
- Hasibuan, R., Siregar, M., & Nasution, A. (2022). Efektivitas penyaluran bantuan sosial bencana alam: Tinjauan atas program pemerintah daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 112–125.
- Jawaban.com. (2026, 27 Januari). Pasar Kasongan dilalap api, 374 jiwa terdampak. Diakses dari [https://www.jawaban.com/read/article/id/2026/01/27/4/260127120313/pasar\\_kasongan\\_dilalap\\_api374\\_jiwa\\_terdampak](https://www.jawaban.com/read/article/id/2026/01/27/4/260127120313/pasar_kasongan_dilalap_api374_jiwa_terdampak)
- Kompas.com. (2026, 26 Januari). Kebakaran melanda kawasan Pasar Kasongan Kalteng, 15 rumah dan 2 sekolah hangus. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2026/01/26/104001578/kebakaran-melanda-kawasan-pasar-kasongan-kalteng-15-rumah-dan-2-sekolah>
- Rachman, F., & Hidayat, T. (2021). Peran data penerima manfaat dalam meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan sosial pascabencana. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 12(2), 88–101.
- Saragih, D., & Nasution, L. (2020). Faktor-faktor risiko kebakaran permukiman di kawasan padat penduduk Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 11(1), 23–35.
- Suara Surabaya. (2026, 27 Januari). Kebakaran Pasar Kasongan hanguskan 17 bangunan, dua sekolah terdampak. Diakses dari <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2026/kebakaran-pasar-kasongan-hanguskan-17-bangunan-dua-sekolah-terdampak/>
- Syarifudin, A., Kurniawan, B., & Rahmawati, D. (2022). Koordinasi antarlembaga dalam penanganan bencana kebakaran: Pelajaran dari lapangan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(1), 34–49.
- Wibowo, S., Prasetyo, H., & Kurniawati, R. (2021). Analisis kerentanan bangunan semi permanen terhadap risiko kebakaran di kawasan perdagangan tradisional. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 6(2), 77–89.
- Wikipedia. (2026, 1 Februari). Kebakaran Pasar Kasongan 2026. Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kebakaran\\_Pasar\\_Kasongan\\_2026](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebakaran_Pasar_Kasongan_2026)